BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Produksi Program Acara di TVRI Yogyakarta

TVRI stasiun Yogyakarta sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), selalu menyesuaikan program acaranya dengan visi dan misi TVRI. Semua program acara di TVRI telah mempunyai pola yang disebut **Pola Acara Terpadu** yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setiap program acara di TVRI Yogyakarta disesuaikan juga dengan siaran TVRI pusat Jakarta. Dengan pembagian, jam 07.00 – 15.00 WIB untuk siaran pusat Jakarta, sedangkan jam 15.00 – 19.00 WIB untuk siaran lokal Yogyakarta. TVRI Yogyakarta juga mempunyai dua jenis saluran 8 VHF untuk siaran Jakarta dan 22 VHF untuk siaran pola terpadu (Yogyakarta).

TVRI Yogyakarta, melakukan dua jenis acara yaitu acara *playback* (acara direkam dua atau tiga hari sebelumnya sebelum penanyangan di televisi) dan acara langsung baik dari studio atau luar studio.

Bidang yang terkait dalam pembuatan program acara di TVRI Yogyakarta antara lain :

1. Bidang keuangan : mendukung dalam segi keuangan (finansial).
2. Bidang teknik: mendukung dalam segi alat (kamera, pencahayaan dan lain-lain).
3. Bidang umum
4. Bidang program : sebagai penyelenggara semua program acara yang ada di TVRI Yogyakarta (eksekutor program).

2.1.1 Program Acara di TVRI Yogyakarta

TVRI Yogyakarta mempunyai tiga bidang program pendidikan, budaya dan hiburan, serta informasi berikut beberapa contoh program acara di masing-masing bidang.

1. Bidang Pendidikan

No	Nama Acara	Format Acara	Durasi
1	Psikologi	Dialog (Interaktif)	60 menit
2	Ruang Keluarga	Dialog (Interaktif)	60 menit
3	Kesehatan Mata	Dialog (Interaktif)	60 menit
4	Halo Dokter	Dialog (Interaktif)	60 menit
5	Anak Jenius Indonesia	Dialog (Interaktif)	60 menit

2. Bidang Budaya dan Hiburan

No	Nama Acara	Format Acara	Durasi
1	Pangkur Jenggleng	Komedi	60 menit
2	Karang Tumaritis	Dialog (Interaktif)	60 menit
3	Goro-Goro	Drama / wayang	60 menit
4	Drama "Pak Carik"	Drama	60 menit
5	Kethoprak	Drama	60 menit

3. Bidang Informasi

No	Nama Acara	Format Acara	Durasi
1	Berita Jogja	News (Bhs. Indonesia)	30 menit
2	Jogjawarta	News (Bhs. Jawa)	30 menit
3	Jogja Weekend	News (Bhs. Inggris)	30 menit
4	Klinik Olah Raga	Dialog	60 menit
5	Dialog Publik	Dialog	60 menit

2.1.2 Proses Pembuatan Program Acara di TVRI Yogyakarta

Pembiayaan program acara di TVRI Yogyakarta berasal dari dua sumber yaitu APBN / DIPA (Daftar Isian Pengusulan Anggaran) dan biaya yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain (sponsor).Gambar 2.1 adalah proses produksi acara di TVRI Yogyakarta.

6. Tahap 6, anggaran dana disetujui oleh bagian keuangan.
7. Tahap 7, setelah dana disetujui maka dilakukan proses produksi program acara.
8. Tahap 8, setelah proses produksi program acara dilaksanakan, maka dilakukan *editing* acara.
9. Tahap 9, selanjutnya adalah pembuatan *roundown* acara dan pembuatan laporan rekapitulasi program acara.
10. Tahap 10, terakhir program acara disiarkan di televisi.

Pada proses yang telah dijelaskan, sistem informasi yang dibangun ditujukan untuk membantu pada tahap 1, perumusan pola acara terpadu khususnya dalam pembuatan laporan daftar acara, laporan deskripsi acara, laporan prosentase acara berdasarkan bidang acara dan durasi. Selain itu, sistem ini ditujukan untuk membantu pada tahap 7, pada bagian perencanaan jadwal produksi acara, pembuatan laporan tinjauan hari esok, kontrol produksi acara dan dokumentasi acara .

2.2 Sistem Informasi

Menurut **Jerry Fith Gerald**, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyesuaikan suatu sasaran tertentu [AGU09].

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan yang dibutuhkan oleh orang untuk menambah pemahamannya terhadap fakta-fakta yang ada. Informasi bagi setiap elemen akan berbeda satu sama lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing [BUD02].

Menurut **Robert A. Leitch**, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [AGU09].

2.2.1 Fungsi dan Siklus Informasi

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. Akan tetapi, dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor resiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda [TAT04].

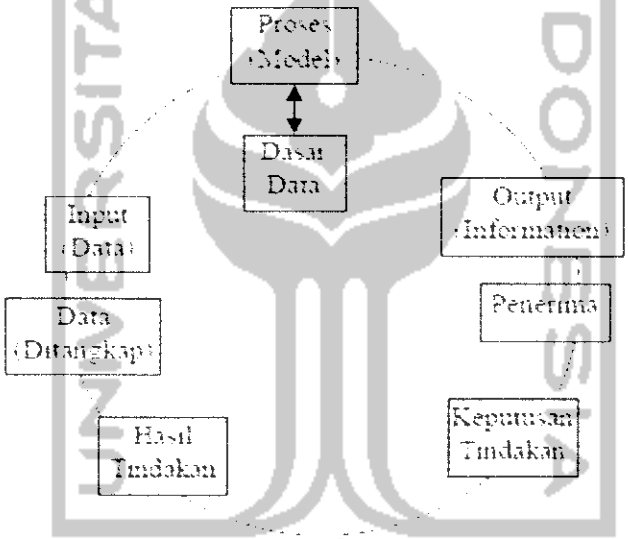

Gambar 2. 2 Siklus Informasi

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai *input*, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (*information cycle*) atau ada yang menyebutnya dengan istilah siklus pengolahan data (*data processing cycles*) [DAN10].

2.2.2 Komponen dan Tipe Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran [TAT04].

a) Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan *input* disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

b) Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c) Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d) Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi merupakan alat bantu dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

e) Blok basis data (*database block*)

Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasi. Data perlu

disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya infomasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis data dikases atau dimanipulasi dengan perangkat lunak yang disebut dengan DBMS (*database management system*).

f) Blok kendali (*control block*)

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri, tidak efisien, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat dengan cepat diatasi.

2.2.3 Sistem Informasi dalam Proses Manajemen

Manajemen biasanya didefinisikan sebagai empat fungsi manajer, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses [BUD02].

Proses merupakan suatu cara sistematik yang sudah ditetapkan untuk melakukan kegiatan. Dengan merujuk pada definisi diatas, maka manajemen berarti suatu proses yang menekankan keterlibatan dan aktivitas yang saling terkait untuk mencapai sasaran yang telah dietapkan [BUD02].

1. Perencanaan

   Perencanaan merupakan proses dimana manajer secara matang dan bijaksana memikirkan dan menetapkan sasaran serta tindakan berdasarkan beberapa metode yang diperlukan untuk mencapainya.

2. Pengorganisasian

   Pengorganisasian adalah proses untuk menata dan mengalokasikan pekerjaan dan sumber daya manusia serta pendistribusian wewenang, sehingga sasaran organisasi dapat dicapai. Pengorganisasian perlu

memperhatikan sasaran organisasi karena sasaran yang berbeda akan memerlukan pengorganisasian yang berbeda pula.

3. Kepemimpinan

   Kepemimpinan seorang manajer dapat dilihat dari sejauh mana manajer mengarahkan, mempengaruhi, dan memotivasi karyawan untuk melakukan perkerjaannya.

4. Pengendalian

   Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi yang sedang atau telah berlangsung sudah benar serta sesuai dengan metode dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mendukung proses manajemen tersebut, dibutuhkan sistem informasi (SI) yang menjadi poros untuk mengalirkan informasi dengan lancar agar proses-proses itu dapat berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.

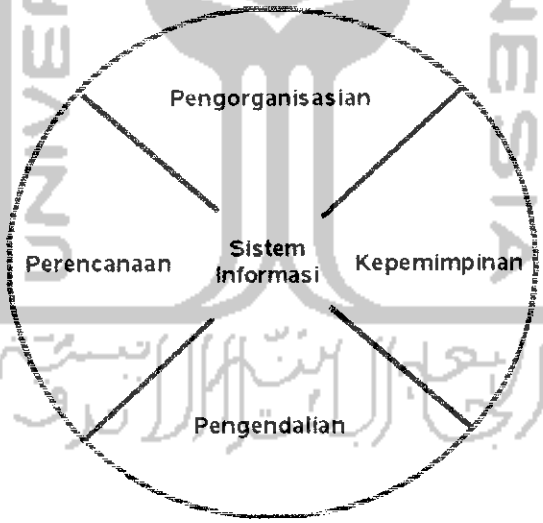

Gambar 2. 3 Sistem Informasi Poros Kegiatan Manajemen

Banyak manfaat yang dapat dipetik oleh perusahaan dengan pembangunan SI ini, antara lain [BUD02] :

1. **Integrasi data dan informasi**

   Pembangunan SI, apalagi berbasis jaringan komputer, memungkinkan perusahaan akan mengintegrasikan data baik berupa *setup* maupun data transaksi yang dilakukan dari berbagai terminal dalam lingkungan jaringan tersebut.

Dari data yang terintegrasi itu, dapat diekplorasi berbagai macam laporan manajerial yang akan menjadi dasar bagi para manajer untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan terhadap kinerja perusahaan, baik secara departemental maupun secara keseluruhan.

2. **Sistem pengorganisasian data memungkinkan sistem bebas redundansi data**

Perkembangan SI yang bertumpu pada sistem perorganisasian data, akan menghindarkan sistem dari bahaya duplikasi data atau sering disebut redundansi.

Duplikasi data sering mengakibatkan inkonsistensi data, artinya perubahan terhadap data yang satu belum tentu akan diikuti dengan perubahan data duplikatnya.

3. **Meningkatkan kecepatan dan keakuratan penyusunan laporan manajerial**

Tentukan akan ketersediaan laporan manajerial yang standar sering mengakibatkan tekanan psikologis yang sangat tinggi bagi para manajer lini tengah. Hal ini terjadi, karena manajer harus mengumpulkan semua data yang ada, menganalisa dan mengolah dengan prosedur yang telah ditemtukan, dan kemudian menyusun menjadi sebuah laporan manajerial.

Kejadian yang selalu berulang setiap bulan adalah keterlambatan yang terkadang tidak dapat ditolerir lagi. Belum lagi masalah keakuratan perhitungan sering kali diragukan, karena dijumpai banyak kesalahan.

SI ini akan membantu para manajer dalam menghasilkan laporan. Di satu sisi SI ini memudahkan pengguna, tetapi di sisi lain juga menjadi ancaman akan keberlangsungan peran mereka dalam jangka panjang jika mereka tidak mereposisi peran mereka setelah sejumlah pekerjaan diambil alih oleh SI.